

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku wajib pajak dalam penggunaan fasilitas *e-filing*, khususnya di KPP Pratama Ponorogo. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu intensitas perilaku dalam penggunaan fasilitas *e-filing* sedangkan independennya yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, sikap untuk berperilaku.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Respondennya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* di KPP Pratama Ponorogo. Total responden pada penelitian ini adalah 197 responden. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple random sampling. Data kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas dan menguji hipotesis menggunakan regresi dengan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*, (2) Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*, (3) Kerumitan berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*, (4) Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*, (5) Kesiapan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan fasilitas *e-filing*, (6) Sikap Untuk Berperilaku tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan fasilitas *e-filing*.

Kata Kunci: Intensitas Perilaku dalam Penggunaan *E-filing*, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kerumitan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi dan Sikap Untuk Berperilaku.

ABSTRACT

This research aims to investigate the factors that influenced the behavioral intensity taxpayer for using e-filing, particularly in KPP Pratama Ponorogo. The variables which are used in this research is dependent variable that is behavioral intensity for the e-filing, usage while independent variables are perceived usefulness, perceived ease of use, complexity, security and privacy, readiness technology taxpayers information and attitude toward behavior.

Data used in this research is primary data by using questionnaire. Respondents were the individual taxpayer who reported SPT Tahunan using e-filing in KPP Pratama Ponorogo. A total respondents used in this reasearch is 197 respondents. Sample collection methods use in this research was simple random sampling. Questionnaire data were tested by validity test, reliability test, and test hypotheses using regression with SPSS version 20.

The results showed that: (1) Perceived Usefulness does not affect the behavioral intensity for the e-filing usage, (2) Perceived Ease of Use affect the behavioral intensity for the e-filing usage, (3) Complexity affect of the behavioral intensity for the e-filing usage, (4) Security and Privacy affect the behavioral intensity for the e-filing usage, (5) Readiness Technology does not affect the behavioral intensity for the e-filing usage, (6) Attitude Toward Behavior does not affect the behavioral intensity for the e-filing usage.

Keywords: Behavioral Intensity For The E-Filling Usage, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Complexity, Security and Privacy, Readiness Technology and Attitude Toward Behavior.